

ABSTRAK

Reski Wahyuni, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Kaharuddin.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *paired storytelling* terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas II SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *paired storytelling* dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis *pre-experimental design* dengan desain penelitian *One-Group-Pretest-Posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes berupa observasi, dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Penggunaan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar keterampilan menyimak cerita yang berupa pretest dan posttest.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: Hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 27 murid terdapat 4 (14,81) yang tuntas dan 23 (85,19) yang tidak tuntas. Skor rata-rata pretest yaitu 53,15 berada pada kategori rendah. Adapun setelah di berikan perlakuan dari 27 murid terdapat 25 (92,59) yang tuntas dan 2 (7,41) yang tidak tuntas. Skor rata-rata posttes 80,11 berada pada kategori tinggi. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{Hitung} = 4,226$ dan $t_{Tabel} = 1,706$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,226 > 1,706$. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan model *Paired Storytelling* terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: model *paired storytelling*, keterampilan menyimak, cerita.